

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hifni Furniture adalah sebuah Usaha Dagang yang bergerak dibidang penjualan dan pembuatan mebel. Mebel merupakan salah satu produk industri dan juga merupakan salah satu komoditi hasil kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Indonesia memiliki hamparan hutan yang luas, dengan luas hutan Indonesia sebesar 129.425.443,29 ha (Buku Statistik Kehutanan Indonesia Kemenhut, 2013), hasil hutan Indonesia dengan berbagai kekayaan hayati didalamnya ternyata mampu menghadirkan produk-produk kehutanan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Sumadiwangsa (2008) menyatakan bahwa hutan merupakan ekosistem alam yang memiliki tiga macam produk, yaitu : a) kayu; b) jasa; dan c) hasil hutan bukan kayu (HHBK).

Sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara kepada salah satu seorang admin di UD Hifni Furniture ini, ia menyebutkan bahwa pesanan yang diperoleh bisa mencapai 50 transaksi pada tiap bulannya. Dimana pada tiap transaksi tersebut terdiri berbagai macam produk yang dipesan.

Dengan banyaknya pembangunan yang beragam ini maka mengakibatkan juga banyaknya permintaan yang beragam pula yang dapat disesuaikan dengan jenis yang diinginkan konsumen. Pada umumnya produk yang sering dipesan oleh konsumen adalah perlengkapan rumah tangga yang terbuat dari bahan kayu seperti lemari, meja dan kursi. Pengerjaan pesanan dengan jumlah dan kompleksitas berbeda-beda harus diselesaikan tepat waktu sesuai dengan due date yang telah disepakati dengan konsumen. Lalu beberapa konsumen terkadang ingin pesannya diproses terlebih dahulu, akan tetapi ada pesanan lain yang harus diselesaikan karena membutuhkan waktu pengerjaan yang lama. Dan juga dengan strategi pemilihan kriteria yang kurang efektif maka akan dapat menimbulkan terjadinya keterlambatan dalam proses produksi, sehingga pemilik toko akan dikenakan biaya kerugian atau penalti dari para pelanggan yang pesannya mengalami keterlambatan tersebut.

Hal tersebut menjadi masalah bagi pemilik mebel karena kesulitan dalam menentukan prioritas pesanan mana yang harus di kerjakan terlebih dahulu. Pengerjaan pesanan biasanya dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti batas maksimal yang diminta oleh konsumen, jumlah produk yang dipesan, kompleksitas pesanan, dan lain-lain. Selain itu proses penentuan prioritas pengerjaan pesanan juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan membandingkan secara langsung menggunakan dokumen tercetak yang berisi data kriteria-kriteria penentu prioritas, dimana perbandingan dilakukan dengan membandingkan tingkat kesulitan produksi terlebih dahulu dengan waktu pengerjaan barang. Untuk itu, perlu diketahui urutan pengerjaan pesanan mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Penentuan prioritas merupakan salah satu cara untuk menyusun urutan pengerjaan pesanan tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting untuk dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan teknologi komputer, dimana sistem tersebut membantu memudahkan proses produksi dalam mengambil keputusan penentuan prioritas pengerjaan pesanan sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang diinginkan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengerjaan Pesanan Pada Toko Furniture dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum terdapat metode yang telah tersistem yang digunakan dalam menentukan prioritas pengerjaan pesanan, sehingga besar kemungkinan akan terjadinya keterlambatan dalam proses produksi
2. Subjektifitas biasa terjadi dalam proses pengambilan keputusan penentuan prioritas pengerjaan pesanan akibat banyaknya pesanan yang masuk secara bersamaan.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pengerjaan pesanan pada toko furniture dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan menyediakan sistem pendukung keputusan untuk memberikan solusi terbaik dalam pemilihan prioritas pengerjaan pemesanan.
2. Meningkatkan mutu pelayanan penjualan terhadap konsumen.
3. Menunjang kinerja organisasi dalam hal sukses dalam proses produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kriteria – kriteria pengerjaan dalam produksi furniture yang memiliki berbagai macam aspek dalam menentukan prioritas penentuan pesanan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan untuk dapat lebih mudah dalam menentukan prioritas pengerjaan produksi sehingga dapat meminimalisir keterlambatan proses produksi.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis dan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.5 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah dan batasan masalah tujuan tugas akhir dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Sentra industri kecil mebel (UD Hifni Furniture).
2. Objek yang diteliti berupa prioritas pengerjaan pada bagian produksi.
3. Pencarian kriteria dan penentuan derajat kepentingan adalah subyektif dari pihak perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, Penelitian ini akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, dibahas latar belakang, identifikasi masalah penjualan UD Hifni Furniture di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, kerangka berpikir dan sistematika penulisan untuk rancangan sistem UD Hifni Furniture di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan referensi pada proposal tugas akhir yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengerjaan Pesanan Pada Toko Furniture (Studi Kasus UD Hifni Furniture).

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kondisi tentang penjualan mebel UD Hifni Furniture di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Analisis masalah dengan metode analisis *PIECES* dan rencana solusi pemecahan masalah untuk dapat meningkatkan proses produksi UD Hifni Furniture di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

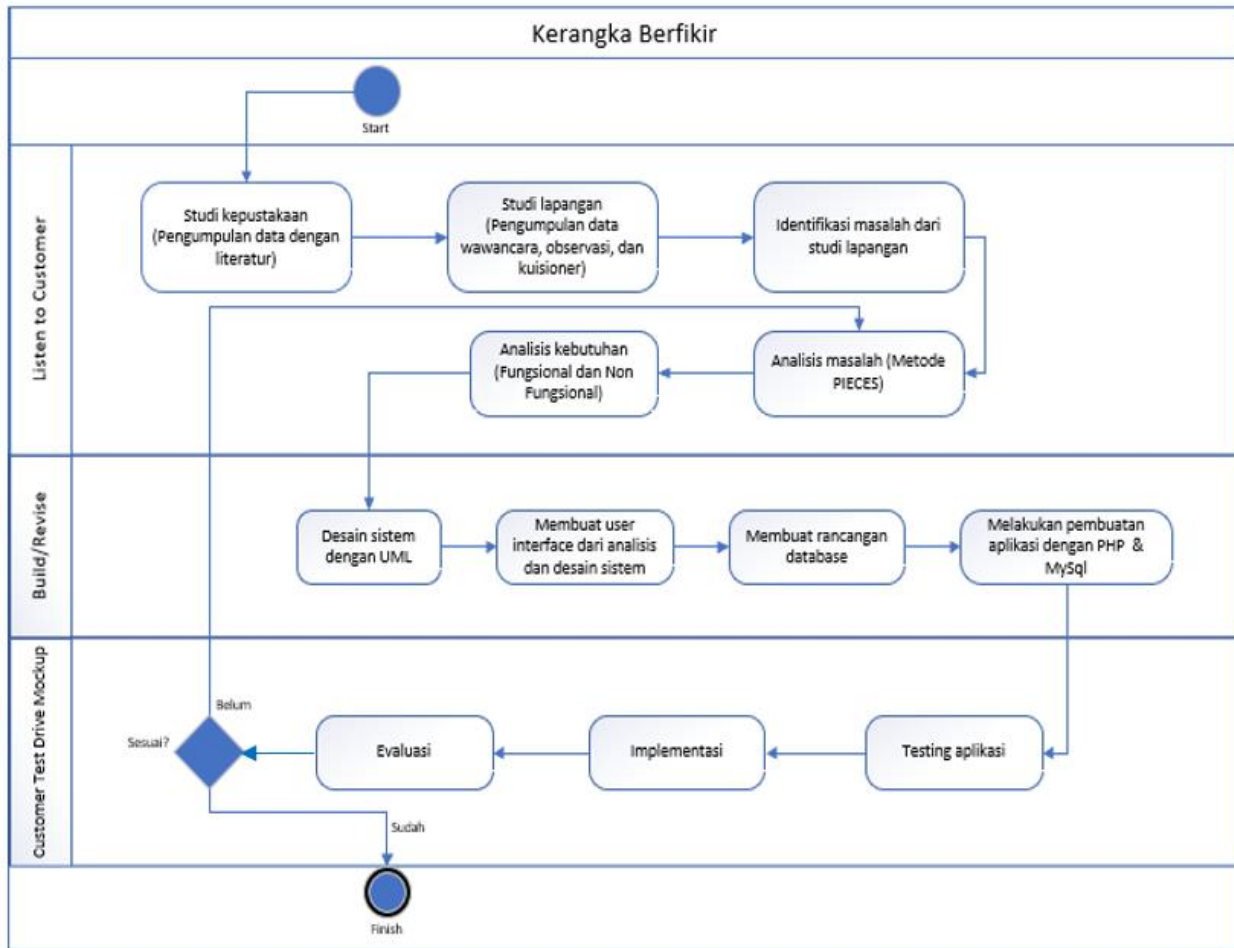
Dalam bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi yang akan dibangun dengan menggunakan metode *prototype*, dengan tahapan pengumpulan kebutuhan sistem, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, pengkodean sistem, pengujian sistem, evaluasi sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas.

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ini dibuat bertujuan untuk menekankan langkah-langkah utama dalam proses pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pengerjaan pesanan pada toko furniture dengan menerapkan metode *simple Additive Weighting* (SAW) . Seperti terlihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini



Gambar 1 Kerangka Berfikir